

TUGAS AKHIR

ANALISIS MANAJEMEN TERMINAL PENUMPANG BUS PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung**



Disusun Oleh :

Muhammad Rizky Kurniawan

NIM : 30201800139

Muhammad Ulil Abshor

NIM : 30201800141

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS MANAJEMEN TERMINAL PENUMPANG BUS PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN



Muhammad Rizky Kurniawan
NIM : 30201800139



Muhammad Ulil Abshor
NIM : 30201800141

Telah disetujui dan disahkan di Semarang, 18 Agustus 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. **Dr. Ir. H. Kartono Wibowo, MM., MT**
NIDN: 0614066301
2. **Ir. H. Djoko Susilo Adhy, MT**
NIDN: 0610115301
3. **Ir. H. Rachmat Mudiyo, MT., Ph.D**
NIDN: 0605016802

Three handwritten signatures in blue ink, corresponding to the three examiners listed on the left. The signatures are placed to the right of the list.

Ketua Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik
Universitas Islam Sultan Agung

A handwritten signature in blue ink, belonging to Muhammad Rusli Ahyar.

Muhamad Rusli Ahyar, ST., M.Eng.
NIDN: 0625059102

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

No: 42 / SA-T / VIII / 2022

{ket: mahasiswa meminta nomor surat berita acara ke BAP FT}

Pada hari ini tanggal 02-08-2022 berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung perihal penunjukan Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping:

1. Nama : Dr. Ir. H. Kartono Wibowo, MM., MT
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Jabatan : Dosen Pembimbing I
2. Nama : Ir. H. Djoko Susilo Adhy, MT
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Jabatan : Dosen Pembimbing II

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini telah menyelesaikan bimbingan Tugas Akhir:

Muhammad Rizky Kurniawan
NIM : 30201800139

Muhammad Ulil Abshor
NIM : 30201800141

Judul : ANALISIS MANAJEMEN TERMINAL PENUMPANG BUS
PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN

Dengan tahapan sebagai berikut :

No	Tahapan	Tanggal	Keterangan
1	Penunjukan dosen pembimbing	24/02/2022	-
2	Seminar Proposal	20/04/2022	ACC
3	Pengumpulan data	April/2022	-
4	Analisis data	Juni/2022	-
5	Penyusunan laporan	Juli/2022	-
6	Selesai laporan	Agustus/2022	ACC

Demikian Berita Acara Bimbingan Tugas Akhir / Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

Dr. Ir. H.  Kartono Wibowo, MM., MT

Ir. H.  Djoko Susilo Adhy, MT

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Sipil


Muhamad Rusli Ahyar, ST., M.Eng.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Muhammad Rizky Kurniawan

NIM : 30201800139

NAMA : Muhammad Ulil Abshor

NIM : 30201800141

dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul :

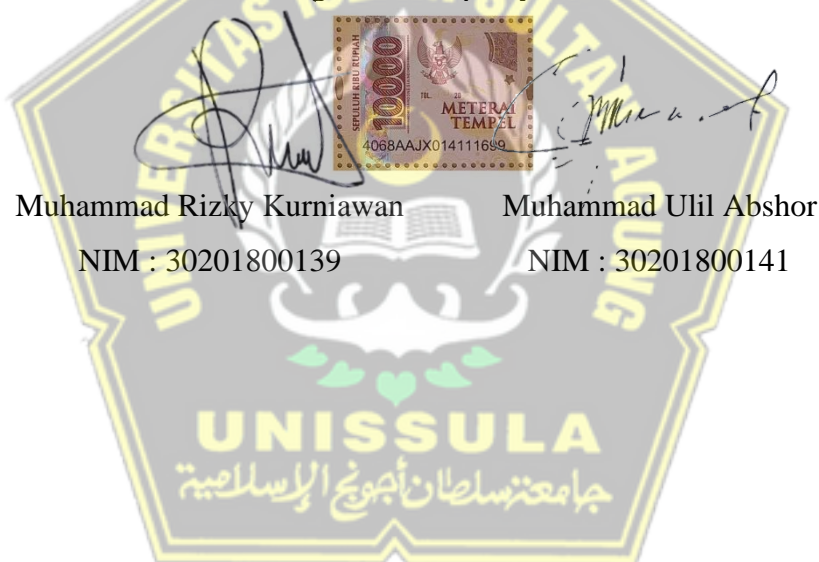
Analisis Manajemen Terminal Penumpang Bus Purwodadi Kabupaten Grobogan

benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 02/Agustus/2022

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Rizky Kurniawan

NIM : 30201800139

Muhammad Ulil Abshor

NIM : 30201800141

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Muhammad Rizky Kurniawan
NIM : 30201800139
NAMA : Muhammad Ulil Abshor
NIM : 30201800141
JUDUL TUGAS AKHIR : Analisis Manajemen Terminal Penumpang Bus
Purwodadi Kabupaten Grobogan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan - bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijasah pada Universitas Islam Sultan Agung Semarang atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Semarang, 02/Agustus/2022
Yang membuat pernyataan,

Muhammad Rizky Kurniawan

NIM : 30201800139

Muhammad Ulil Abshor

NIM : 30201800141

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ أَمَّنْ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”

- Q.S. Ali Imran : 110 –

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم
بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.”

- Q.S. Al A'raf : 96 –

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”

- Ali bin Abi Thalib –

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

- Imam Syafi'i -

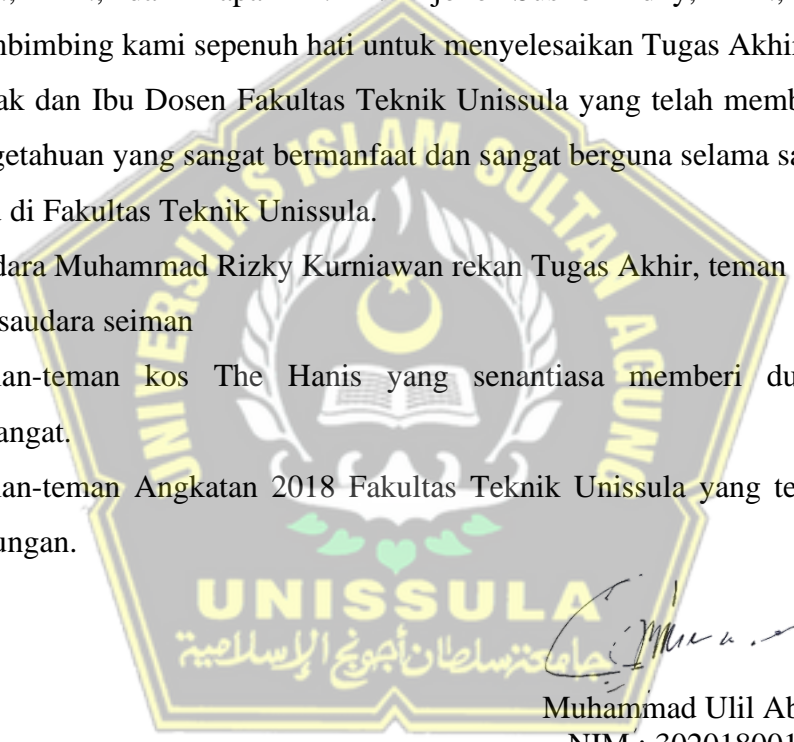
“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.”


- Abu Hamid Al Ghazali -

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua saya tercinta, Bapak Mad Bisri dan Ibu Suharyuni yang senantiasa selalu memberikan do'a, kasih sayang, dorongan motivasi, semangat dan dukungan secara moral maupun secara materil.
2. Dosen Pembimbing Tugas Akhir saya Bapak Dr. Ir. H. Kartono Wibowo, MM., MT., dan Bapak Ir. H. Djoko Susilo Adhy, MT., yang telah membimbing kami sepenuh hati untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Teknik Unissula yang telah memberi ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat dan sangat berguna selama saya menuntut ilmu di Fakultas Teknik Unissula.
4. Saudara Muhammad Rizky Kurniawan rekan Tugas Akhir, teman seperjuangan dan saudara seiman
5. Teman-teman kos The Hanis yang senantiasa memberi dukungan dan semangat.
6. Teman-teman Angkatan 2018 Fakultas Teknik Unissula yang telah memberi dukungan.

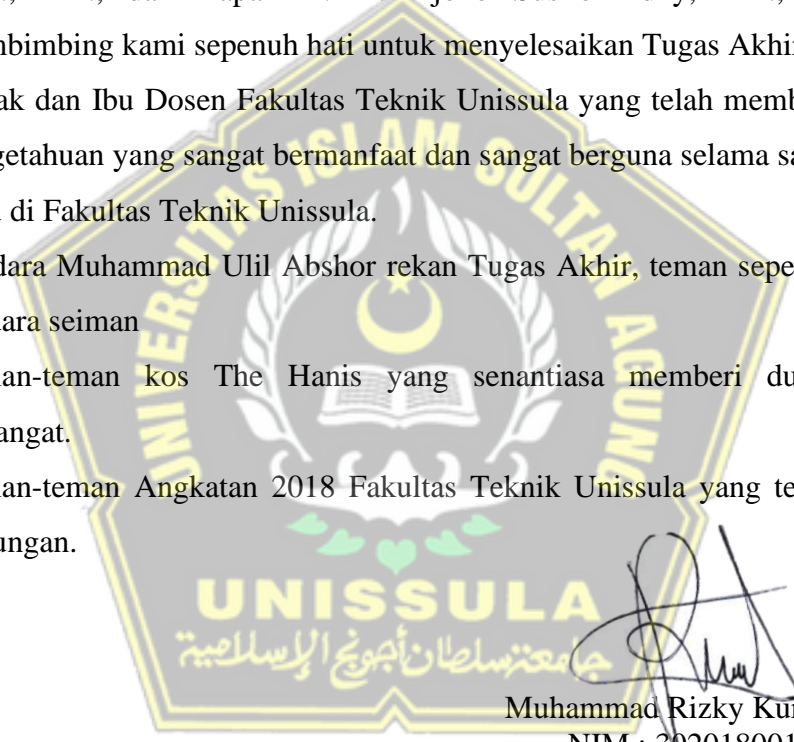



Muhammad Ulil Abshor
NIM : 30201800141

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua saya tercinta, Bapak Sumarto dan Ibu Esti Wuryani yang senantiasa selalu memberikan do'a, kasih sayang, dorongan motivasi, semangat dan dukungan secara moral maupun secara materil.
2. Dosen Pembimbing Tugas Akhir saya Bapak Dr. Ir. H. Kartono Wibowo, MM., MT., dan Bapak Ir. H. Djoko Susilo Adhy, MT., yang telah membimbing kami sepenuh hati untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Teknik Unissula yang telah memberi ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat dan sangat berguna selama saya menuntut ilmu di Fakultas Teknik Unissula.
4. Saudara Muhammad Ulil Abshor rekan Tugas Akhir, teman seperjuangan dan saudara seiman
5. Teman-teman kos The Hanis yang senantiasa memberi dukungan dan semangat.
6. Teman-teman Angkatan 2018 Fakultas Teknik Unissula yang telah memberi dukungan.



Muhammad Rizky Kurniawan
NIM : 30201800139

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS MANAJEMEN TERMINAL PENUMPANG BUS PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN” guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Program Studi Teknik Sipil pada Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. H. Rachmat Mudiyono, MT, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Muhamad Rusli Ahyar, ST., M.Eng. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil UNISSULA yang telah memberikan kelancaran pelayanan dalam urusan Akademik.
3. Bapak Ir. H. Gatot Rusbintardjo, MSc., Ph.D selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. H. Kartono Wibowo, MM., MT selaku Dosen Pembimbing Utama yang selalu memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ir. H. Djoko Susilo Adhy, MT selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang selalu memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Teknik Sipil UNISSULA yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Semarang, 2 Agustus 2022

Penulis

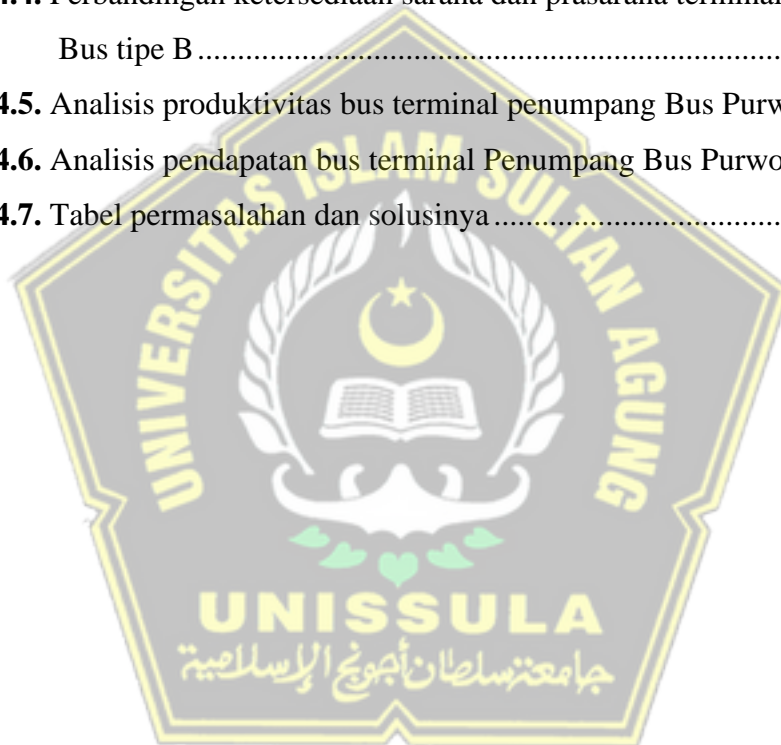
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Lokasi Penelitian.....	2
1.3. Permasalahan	2
1.4. Batasan Masalah.....	3
1.5. Tujuan Penelitian	3
1.6. Manfaat Penelitian	3
1.7. Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Tinjauan Umum	5
2.1.1. Pengertian Terminal Penumpang.....	5
2.1.2. Fungsi Terminal Penumpang	5
2.1.3. Tipe Terminal Penumpang.....	6
2.1.4. Indikator Terminal Bus	6
2.1.5. Fasilitas Terminal Penumpang.....	7
2.1.6. Karakteristik Fisik dan Luas Terminal.....	9
2.1.7. Produktivitas	10

2.2. Studi Komparasi Terminal	10
2.2.1. Terminal Bus Maospati, Magetan Jawa Timur Indonesia	10
2.3. Penelitian Terdahulu	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	17
3.1. Bentuk Penelitian	17
3.2. Jenis, Sumber, Teknik Pengumpulan Data dan Alat Yang Digunakan.....	18
3.3. Tahapan Analisis Data	20
3.4 Metode Analisis Data.....	21
3.4.1 Analisis Sarana dan Prasarana	21
3.4.2 Analisis Produktivitas Bus.....	21
3.4.3 Analisis Pendapatan	21
3.4.4 Analisis Permasalahan dan Solusi	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN MASALAH	23
4.1. Data Penelitian	23
4.1.1. Data Standar Sarana Dan Prasarana Yang Harus Dimiliki Terminal Penumpang	23
4.1.2. Data Produktivitas Bus Terminal Penumpang Bus Purwodadi	24
4.1.3. Data Pendapatan Bus Terminal Penumpang Bus Purwodadi	26
4.1.4. Data Permasalahan Dan Solusi	27
4.2. Analisis Dan Pembahasan	29
4.2.1. Analisis Sarana dan prasarana di Terminal Purwodadi	29
4.2.2. Analisis Produktivitas Terminal Penumpang Bus Purwodadi	31
4.2.3. Analisis Pendapatan Terminal Penumpang Bus Purwodadi	33
4.2.4. Permasalahan Dan Solusi Yang Terjadi Di Terminal Purwodadi	35
BAB V PENUTUP.....	37
5.1. Kesimpulan	37
5.2. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Karakteristik fisik dan luas terminal penumpang.....	9
Tabel 2.2. Contoh jurnal penelitian tentang terminal penumpang	14
Tabel 3.1. Jenis, sumber,teknik pengumpulan data dan alat yang digunakan....	19
Tabel 4.1. Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan Tipe B.....	23
Tabel 4.2. Hasil Produktivitas bus terealisasi perbulan pada tahun 2021	25
Tabel 4.3. Hasil pendapatan terealisasi perbulan pada tahun 2021	26
Tabel 4.4. Perbandingan ketersediaan sarana dan prasarana terminal Penumpang Bus tipe B	29
Tabel 4.5. Analisis produktivitas bus terminal penumpang Bus Purwodadi.....	33
Tabel 4.6. Analisis pendapatan bus terminal Penumpang Bus Purwodadi	35
Tabel 4.7. Tabel permasalahan dan solusinya	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Lokasi terminal penumpang bus Purwodadi	2
Gambar 2.1. Jalan keluar terminal penumpang Bus Maospati, Magetan Jawa Timur	11
Gambar 2.2. Ruang tunggu di terminal penumpang bus Maospati, Magetan ...	11
Gambar 2.3. Situasi di dalam terminal penumpang bus Maospati, Magetan Jawa Timur.	13
Gambar 3.1. Bagan Alir Penelitian.....	20



ANALISIS MANAJEMEN TERMINAL PENUMPANG BUS PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN

Abstrak

Oleh :

Muhammad Rizky Kurniawan¹⁾, Muhammad Ulil Abshor¹⁾, Kartono Wibowo²⁾,
Djoko Susilo Adhy²⁾

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, kelancaran aktivitas di suatu terminal Penumpang bus dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kelayakan fasilitas, produktivitas serta pendapatan, sehingga perlu adanya kajian yang berkaitan dengan analisis sarana dan prasarana, produktivitas, pendapatan, serta masalah dan solusi yang ada. Hal ini digunakan dengan tujuan mengetahui apakah terminal ini layak digunakan atau tidak, mengetahui Produktivitas dan pendapatan sesuai target awal atau tidak, serta mengetahui masalah yang ada beserta solusinya.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis yaitu observasi, pengumpulan arsip, dan wawancara, yang pertama observasi digunakan untuk menganalisis sarana dan prasarana yang ada, yang kedua pengumpulan arsip untuk menganalisis produktivitas dan pendapatan terminal, yang ketiga wawancara untuk mengetahui permasalahan yang ada dan solusi.

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana terminal tidak memenuhi standar SNI, produktivitas dan pendapatan terminal tidak memenuhi target dari RKA, serta permasalahan yang terjadi pada terminal adalah banyaknya kerusakan fasilitas, minimnya petugas terminal, dan komunikasi yang kurang baik antar koordinator Penumpang bus, solusi dari permasalahan di terminal adalah perlu adanya perbaikan dan penambahan fasilitas, penambahan anggota petugas terminal, dan memberikan kepemimpinan secara langsung kepada koordinator terminal untuk mempercepat pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Analisis; Kelayakan Terminal; Manajemen; Terminal Penumpang

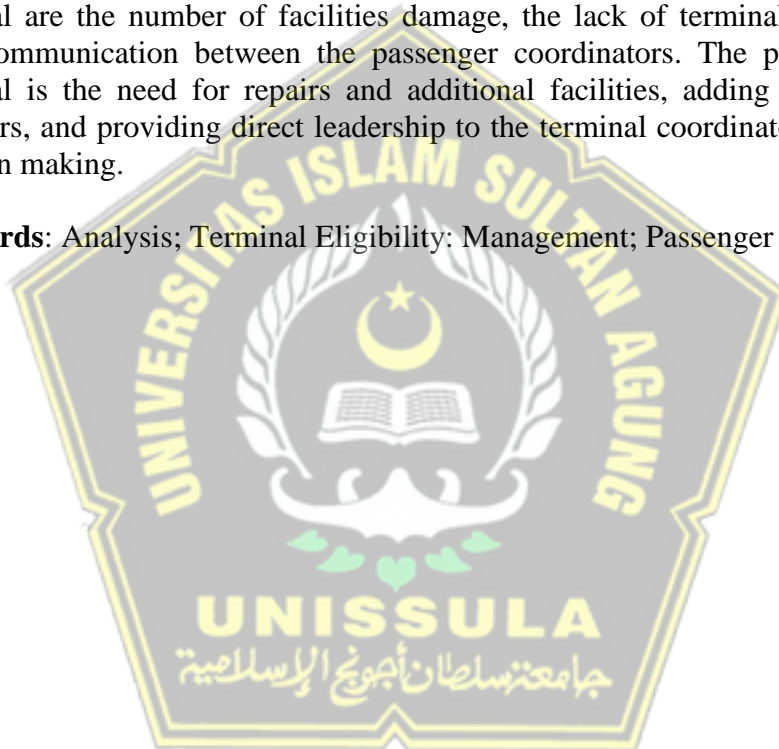
Abstract

Terminal is a general motorized vehicle base used to regulate arrivals and departures, the smoothness of activities at a passenger terminal is influenced by several factors such as the feasibility of facilities, productivity and income, so there is a need for studies related to the analysis of facilities and infrastructure, productivity, income, and problems. and existing solutions.

This study uses several methods, including the first observation to analyze the existing facilities and infrastructure, the second collection of archives to analyze the productivity and income of the terminal, the third interview to find out the existing problems and solutions.

Based on the analysis, it can be concluded that the terminal facilities and infrastructure do not meet the SNI standard, the productivity and revenue of the terminal do not meet the target of the RKA, and the problems that occur in the terminal are the number of facilities damage, the lack of terminal officers, and poor communication between the passenger coordinators. The problem at the terminal is the need for repairs and additional facilities, adding terminal staff members, and providing direct leadership to the terminal coordinator to speed up decision making.

Keywords: Analysis; Terminal Eligibility; Management; Passenger Terminal



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, maka kebutuhan masyarakat untuk pergi dari suatu daerah ke daerah lagi juga meningkat, hal ini dapat mengakibatkan masalah dalam lalu lintas yaitu berupa kemacetan yang disebabkan banyaknya masyarakat yang masih bepergian menggunakan kendaraan pribadi . Oleh karena itu dibutuhkan suatu solusi untuk mengurangi masalah tersebut, yaitu dengan memanfaatkan sarana transportasi umum. Transportasi umum ini digunakan untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dari masyarakat, serta dapat dimanfaatkan sebagai pemasukan dari pemerintah, oleh sebab itu akan mengakibatkan timbulnya suatu siklus ekonomi.

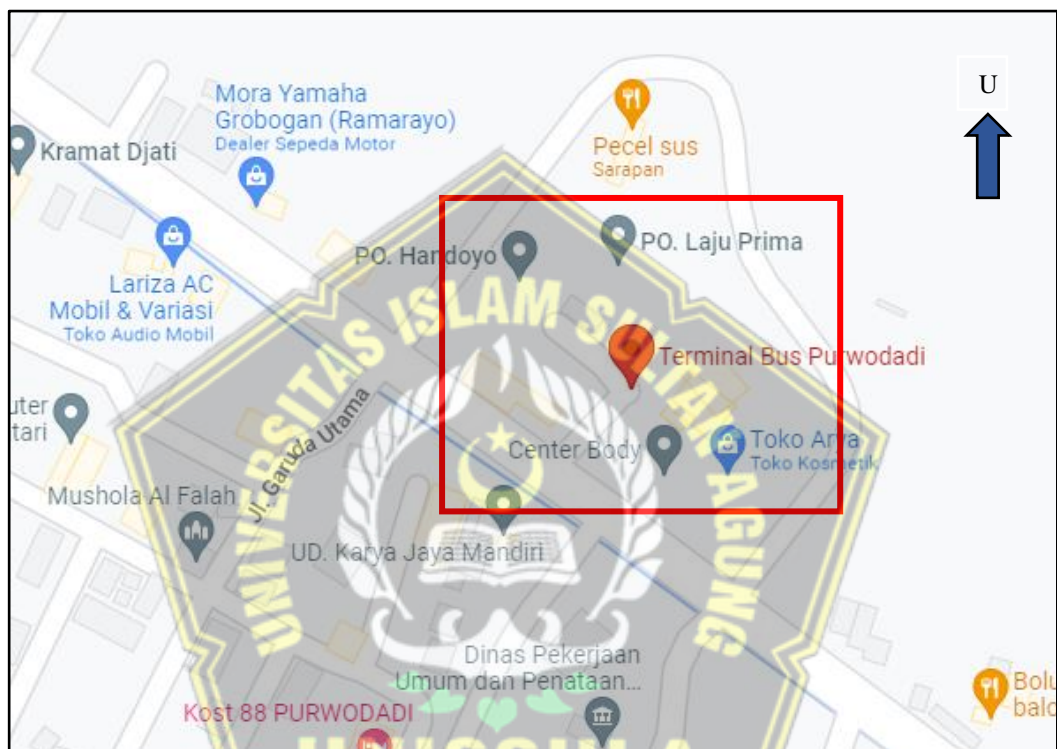
Pada suatu daerah terdapat sarana yang dibutuhkan untuk naik dan turunnya penumpang yaitu terminal Penumpang bus. Pemerintah Kabupaten Grobogan pada saat ini baru mencoba untuk mengembangkan fasilitas terminal Penumpang bus sesuai dengan standar nasional. Hal ini karena permintaan dari pemerintah daerah mempunyai tujuan agar dapat memberikan kenyamanan bagi para Penumpang bus dan juga bisa memberikan fasilitas yang layak untuk sopir-sopir angkutan umum. Pemerintah Kabupaten Grobogan menyediakan sarana dan prasarana berupa terminal Penumpang bus di kota Grobogan yang berlokasi di Kecamatan Purwodadi.

Terminal ini digunakan Pemerintah sebagai terminal pusat di Kabupaten Grobogan, namun fasilitas di terminal tersebut masih banyak mendapatkan kritikan dari masyarakat terutama tentang fasilitasnya. Akan tetapi disisi lain penumpang terminal Penumpang bus Purwodadi bertambah jumlahnya dari tahun ke tahun, karena terminal ini dirasa memiliki banyak manfaat bagi masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana sesuai dengan standar, mengetahui produktivitas bus di terminal Penumpang bus Purwodadi, apakah pendapatan terminal bus Purwodadi sesuai dengan rencana

dan bagaimana masalah produktivitas yang timbul didalam terminal Penumpang bus Purwodadi.

1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada terminal Penumpang bus Purwodadi pada Jl. Gajah Mada, Kuripan Barat, Kec. Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah.



Gambar 1.1. Lokasi terminal penumpang bus Purwodadi
Sumber : Google Maps

1.3. Permasalahan

- Apakah sarana dan prasarana sudah memenuhi standar menurut Peraturan Menteri Perhubungan No. 40 Tahun 2015?
- Bagaimana Produktivitas bus di terminal Penumpang bus Purwodadi, apakah bekerja sesuai dengan yang direncanakan?
- Apakah pendapatan dari terminal Penumpang bus Purwodadi sudah sesuai dengan yang direncanakan?
- Apa permasalahan dan solusi yang ada didalam terminal Penumpang bus Purwodadi?

1.4. Batasan Masalah

Agar lebih jelas dan terarah dalam pembahasan tugas akhir dibatasi pada analisis kebutuhan sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan standar menurut Peraturan Menteri Perhubungan No. 40 Tahun 2015 dan analisis produktivitas dan pendapatan pada terminal Penumpang bus Purwodadi.

1.5. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kesesuaian Sarana dan prasarana yang sudah tersedia sudah memenuhi standar menurut Peraturan Menteri Perhubungan No. 40 Tahun 2015 atau belum.
2. Mengetahui produktivitas bus di terminal Penumpang bus Purwodadi tahun 2021.
3. Mengetahui pendapatan terminal Penumpang bus Purwodadi tahun 2021.
4. Mengetahui permasalahan dan solusinya di terminal Penumpang bus Purwodadi.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu sumber bahan acuan guna perbaikan dan pengembangan terminal Penumpang bus Purwodadi pada pendapatan Kabupaten Grobogan pada masa-masa seterusnya dan sebagai wacana ilmu pengetahuan, khususnya bidang manajemen konstruksi.

1.7. Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab, yaitu:

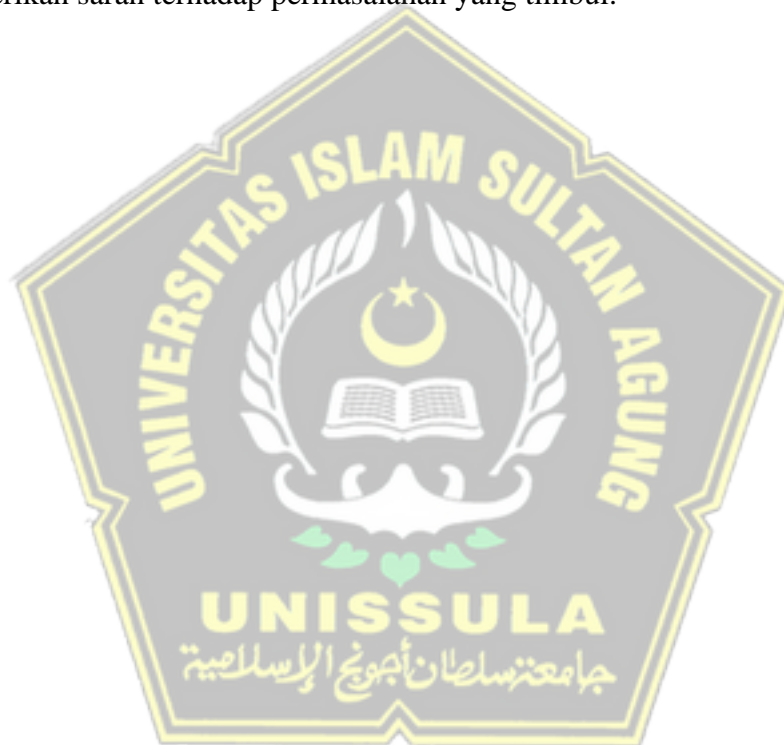
Bab I Pendahuluan, dalam bab ini akan dibahas uraian umum, latar belakang, permasalahan, batasan masalah, judul tugas akhir, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini akan dibahas tentang tinjauan pustaka yang akan digunakan sebagai dasar dalam pembuatan tugas akhir tersebut.

Bab III Metodologi Penelitian, dalam bab ini akan dibahas tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian, antara lain bentuk penelitian, penetapan metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Pembahasan Masalah, dalam bab ini akan dibahas tentang analisis dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, antara lain kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang ada, produktivitas terminal dan analisis permasalahan dan solusinya pada terminal Penumpang bus Purwodadi.

Bab V Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini akan dibahas tentang kesimpulan yang diambil dari permasalahan tentang terminal Penumpang bus Purwodadi serta memberikan saran terhadap permasalahan yang timbul.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum

2.1.1. Pengertian Terminal Penumpang

Pengertian terminal ditinjau dari beberapa sumber antara lain :

- a. Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. (PP No. 27 Tahun 2013).
- b. Terminal dapat dianggap sebagai alat pemroses, dimana suatu urutan kegiatan tertentu harus dilakukan untuk memungkinkan suatu lalu lintas (kendaraan, barang, dan sebagainya) diproses penuh sehingga dapat meneruskan perjalanan. Terminal adalah suatu fasilitas yang sangat kompleks, banyak kegiatan tertentu yang dilakukan disana, terkadang secara bersamaan secara paralel sering terjadi kemacetan yang cukup mengganggu. Terminal adalah titik pertemuan antara penumpang dan barang yang memasuki serta meninggalkan suatu sistem transportasi. Terminal bukan saja merupakan komponen fungsional utama dari sistem transportasi tetapi juga merupakan prasarana yang merupakan biaya yang besar dan titik kemacetan yang terjadi (Morlok, 2005).

2.1.2. Fungsi Terminal Penumpang

Berdasarkan Undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, fungsi Terminal Angkutan Jalan dapat ditinjau dari 3 unsur:

- a. Fungsi terminal bagi penumpang, adalah untuk kenyamanan menunggu, kenyamanan perpindahan dari satu moda atau kendaraan ke moda atau kendaraan lain, tempat fasilitas-fasilitas informasi dan fasilitas parkir kendaraan pribadi.
- b. Fungsi terminal bagi pemerintah, adalah dari segi perencanaan dan manajemen lalu lintas untuk menata lalulintas dan angkutan serta

menghindari dari kemacetan, sumber pemungutan retribusi dan sebagai pengendali kendaraan umum.

- c. Fungsi terminal bagi operator/pengusaha adalah pengaturan operasi bus, penyediaan fasilitas istirahat dan informasi bagi awak bus dan sebagai fasilitas pangkalan.

2.1.3. Tipe Terminal Penumpang

Terminal penumpang menurut peranannya dikelompokkan dalam tipe yang terdiri dari (Kementerian Perhubungan, 2015) :

1. Terminal Tipe A

Terminal penumpang tipe A merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota antar provinsi dan/atau angkutan lintas batas Negara, angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan kota dan angkutan pedesaan.

2. Terminal Tipe B

Terminal penumpang tipe B merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan kota dan/atau angkutan pedesaan.

3. Terminal Tipe C

Terminal Tipe C atau subterminal merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan pedesaan.

2.1.4. Indikator Terminal Bus

Indikator terminal bus menjelaskan lebih mendalam mengenai terminal segi kriteria-kriteria yang mempengaruhi kualitas terminal (Morlok, 2005).

- a. Keamanan

Kriteria ini akan menilai sistem keamanan dari fasilitas transportasi di suatu terminal penumpang dan meningkatkan pelayanan transportasi penumpang.

- b. Pemeliharaan

Kriteria ini akan menilai pemeliharaan pihak terkait dalam mempertahankan infrastruktur dan pelayanan di terminal penumpang.

c. Manajemen

Kriteria ini akan menilai bagaimana manajemen operasional terminal Penumpang bus dapat mendorong manajemen yang lebih baik, sehingga sistem operasional terminal Penumpang bus dapat lebih baik.

d. Aksesibilitas

Kriteria ini menilai bagaimana suatu terminal Penumpang bus dapat meningkatkan akses pelayanan bagi penumpang.

e. Sistem Keterhubungan

Kriteria ini akan menilai bagaimana suatu terminal Penumpang bus memiliki keterhubungan dengan terminal Penumpang bus lainnya.

f. *Reliability*

Kriteria ini menilai bagaimana pemaduan transportasi terminal Penumpang bus dapat meningkatkan waktu tiap moda dan atau mengurangi waktu tempuh perjalanan. Fungsi terminal Penumpang bus antara lain (Morlok, 2005):

1. Memuat penumpang ke atas kendaraan transportasi dan menurunkannya.
2. Memindahkan dari satu kendaraan ke kendaraan lainnya.
3. Menampung penumpang dari waktu tiba dan sampai waktu berangkat,
4. Seperti menyediakan kenyamanan penumpang.

2.1.5. Fasilitas Terminal Penumpang

Setiap penyelenggara terminal Penumpang bus wajib menyediakan fasilitas terminal yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan, Fasilitas terminal penumpang sebagaimana dimaksud terdiri atas (Kementerian Perhubungan, 2015):

A. Fasilitas Utama

Fasilitas utama terdiri dari :

- a. Jalur keberangkatan kendaraan
- b. Jalur kedatangan kendaraan
- c. Ruang tunggu penumpang, pengantar, dan penjemput
- d. Tempat parkir kendaraan
- e. Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup
- f. Perlengkapan jalan

- g. Fasilitas penggunaan teknologi
- h. Media informasi
- i. Penanganan pengemudi
- j. Pelayanan pengguna terminal dari perusahaan bus
- k. Fasilitas pengawasan keselamatan
- l. Jalur kedatangan penumpang
- m. Ruang tunggu keberangkatan
- n. Ruang pembelian tiket
- o. Ruang pembelian tiket untuk bersama
- p. Outlet pembelian tiket secara online
- q. Pusat informasi
- r. Papan perambuan dalam terminal
- s. Papan pengumuman
- t. Layanan bagasi
- u. Ruang penitipan barang
- v. Tempat berkumpul darurat
- w. Jalur evakuasi bencana dalam terminal

B. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang merupakan fasilitas yang disediakan di terminal sebagai penunjang kegiatan pokok terminal. Fasilitas penunjang dapat berupa :

- a. Fasilitas penyandang cacat dan ibu hamil atau menyusui
- b. Fasilitas keamanan
- c. Fasilitas pelayanan keamanan
- d. Fasilitas istirahat awak kendaraan
- e. Fasilitas ramp check
- f. Fasilitas pengendapan kendaraan
- g. Fasilitas bengkel yang diperuntukan bagi operasional bus
- h. Fasilitas kesehatan
- i. Fasilitas peribadatan
- j. Tempat transit penumpang
- k. Alat pemadam kebakaran
- l. Fasilitas umum

2.1.6. Karakteristik Fisik dan Luas Terminal

Departemen Perhubungan Republik Indonesia, menentukan karakteristik fisik dan pemakai serta kebutuhan luas terminal Penumpang bus berdasarkan tipe dan fungsinya secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut (Kementerian Perhubungan, 2015):

Tabel 2.1. Karakteristik fisik dan luas terminal penumpang

	Tipe A (m ²)	Tipe B (m ²)	Tipe C (m ²)
A. Kendaraan			
Ruang Parkir AKAP	1120	-	-
Ruang Parkir AKDP	540	540	-
Ruang Parkir AK	800	800	800
Ruang Parkir ADES	900	900	900
Ruang Parkir Pribadi	600	500	200
Ruang Service	500	500	-
Pompa Bensin	500	-	-
Sirkulasi Kendaraan	3960	2740	1100
Bengkel	150	100	-
Ruang Istirahat	50	40	30
Gudang	25	30	-
Ruang Parkir Cadangan	1980	1370	550
B. Pemakai Jasa			
Ruang Tunggu	2625	2250	480
Sirkulasi Orang	1050	900	192
Kamar Mandi	72	60	40
Kios	1575	1350	288
Musholla	72	60	40
C. Operasional			
Ruang Administrasi	78	59	39
Ruang Pengawas	23	23	16
Loket	3	3	3
Peron	4	4	4
Retribusi	6	6	6
Ruang Informasi	12	10	8
Ruang P3K	45	30	15
Ruang Kantor	150	100	-
D. Ruang Luar			
Luas Total	23494	17255	5463
Cadangan Pengembangan	23494	17255	5463
Keb. Lahan	46988	34510	10926
Keb. Lahan untuk Desain (ha)	4,7	3,5	1,1

(Sumber : Kementerian Perhubungan, 2015)

2.1.7. Produktivitas

Produktivitas secara teori diartikan sebagai perbandingan antara output (barang dan jasa) dengan input (tenaga kerja, bahan dan uang). Produktivitas yang rendah merupakan pencerminan dari organisasi/perusahaan yang memboroskan sumber daya yang dimilikinya. Dan ini berarti bahwa pada akhirnya perusahaan tersebut kehilangan daya asing dan dengan demikian akan mengurangi skala aktivitas usahanya. Produktivitas yang rendah dari banyak organisasi/perusahaan akan menurunkan pertumbuhan industry dan ekonomi suatu bangsa secara menyeluruh.

Produktivitas merupakan perbandingan antara keluaran dan masukan serta mengutamakan cara pemanfaatan baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi suatu barang atau jasa (Hasibuan, 2005: 128).

2.2. Studi Komparasi Terminal

2.2.1. Terminal Bus Maospati, Magetan Jawa Timur Indonesia (Wikipedia).

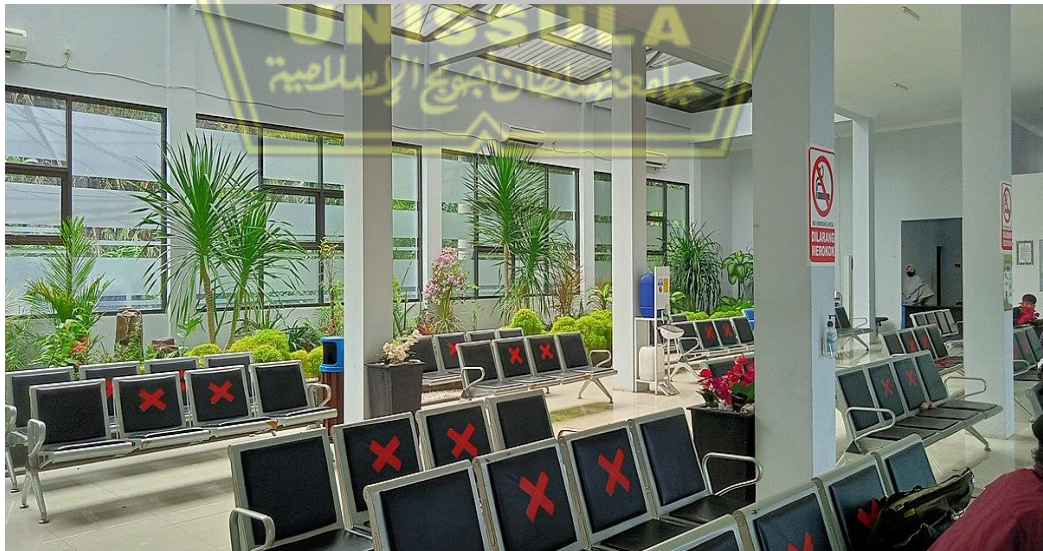
Terminal Maospati merupakan terminal penumpang tipe B dan terminal induk terpenting di kawasan Magetan selain Terminal Magetan. Terminal ini terletak di kawasan timur kabupaten Magetan, tepatnya di Jalan Raya Maospati. Terminal ini terletak tepat di simpang tiga Tugu Maospati yang merupakan titik poros yang menghubungkan Magetan, Madiun dan Ngawi. Terminal ini melayani moda transportasi umum seperti angkutan pedesaan, angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP) dan angkutan antarkota antarprovinsi (AKAP).



Gambar 2.1. Jalan keluar terminal penumpang Bus Maospati, Magetan Jawa Timur

Sumber : www.wikipedia.com

Terminal Maospati dikenal sebagai salah satu terminal lintasan dan transit bus antarkota tersibuk di Jawa Timur. Hal ini mengingat lokasi terminal terletak di poros jalan nasional yang menghubungkan kota-kota di Jawa Timur dengan kota-kota di Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Barat, Jakarta, Banten dan Sumatera. Hal tersebut menyebabkan terminal ini mempunyai aktivitas yang lebih sibuk daripada Terminal Magetan.



Gambar 2.2. Ruang tunggu di terminal penumpang bus Maospati, Magetan

Sumber : www.wikipedia.com

Rute angkutan pedesaan armada yang digunakan berupa kendaraan *colt T120 SS*. Berikut merupakan trayek angkutan pedesaan yang beroperasi di Terminal Maospati.

1. Maospati - Sukomoro - Magetan
2. Maospati - Glodok - Turi - Panekan
3. Maospati - Glodok - Banjarejo - Blawean - Panekan
4. Maospati - Karangrejo - Karangmojo
5. Maospati - Bendo - Gorang-gareng
6. Maospati - Gulun - Temboro - S. Songo – Prampelan

Angkutan antarkota jarak dekat dilayani oleh armada *medium bus* berfasilitas kelas ekonomi. Armada *medium bus* digunakan untuk melayani trayek kota-kota di sekitar Maospati seperti Magetan, Madiun dan Ngawi. Sedangkan angkutan antarkota jarak menengah dilayani oleh armada *bigbus* berfasilitas kelas ekonomi (kecuali trayek Surabaya). Armada *bigbus* digunakan untuk melayani trayek kota-kota di sekitar Maospati seperti Surabaya, Solo, Wonogiri dan Yogyakarta. Metode pembayaran bus jarak dekat dan menengah dilayani langsung di atas kendaraan (oleh kondektur), tanpa melalui agen/loket bus. Berikut merupakan trayek beserta perusahaan otobus (PO) operator angkutan antarkota jarak dekat dan menengah yang dilayani di Terminal Maospati.

1. Magetan - Maospati - Madiun: PO Sri Mulyo Agung.
2. Madiun - Maospati - Ngawi: PO Cendana & PO Gunung Mas.
3. Magetan - Maospati - Surabaya: PO Kemenangan (Patas).
4. Surabaya - Maospati - Yogyakarta: PO Mira, PO Sugeng Rahayu & PO Sumber Selamat.
5. Surabaya - Maospati - Wonogiri: PO Sugeng Rahayu.



Gambar 2.3. Situasi di dalam terminal penumpang bus Maospati, Magetan Jawa Timur

Sumber : www.wikipedia.com

Angkutan antar kota jarak jauh seluruhnya dilayani oleh armada *bigbus* berfasilitas kelas non ekonomi. Kelas non ekonomi disini merujuk pada beberapa tingkatan di atas kelas ekonomi seperti patas, bisnis, VIP, eksekutif, super eksekutif dan *suite class*. Berbeda dengan bus kelas ekonomi, metode pembayaran bus kelas non ekonomi hanya dilayani di loket/agen penjualan tiket resmi yang tersedia di dalam area terminal. Armada kelas non ekonomi melayani trayek jarak jauh seperti Bali, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Barat, Jakarta, Banten dan Lintas Sumatera. Seluruh trayek angkutan antarkota jarak jauh di terminal ini merupakan trayek lintasan bus antarkota jarak jauh dari beberapa kota besar di Jawa Timur seperti Magetan, Ponorogo, Madiun, Blitar, Kediri, Surabaya, Malang dan Jember. Berikut merupakan trayek angkutan antarkota jarak jauh yang dilayani di Terminal Maospati.

1. Yogyakarta - Maospati - Denpasar
2. Purwokerto - Maospati - Denpasar
3. Magetan - Maospati - Lintas Jawa & Sumatera
4. Ponorogo - Maospati - Lintas Jawa & Sumatera
5. Madiun - Maospati - Lintas Jawa & Sumatera
6. Blitar - Maospati - Lintas Jawa & Sumatera

7. Surabaya - Maospati - Lintas Jawa & Sumatera
8. Malang - Maospati - Lintas Jawa & Sumatera
9. Jember - Maospati - Lintas Jawa & Sumatera

2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sebagai tolak ukur dan acuan penulis dalam menyelesaikan penelitian. Penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah – langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun langkah penyelesaian permasalahan dalam penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis dapat dilihat pada **Tabel 2.2** (Erick Setiawan, 2020).

Tabel 2.2. Contoh jurnal penelitian tentang terminal penumpang bus

No	Judul Penelitian	Tujuan	Metode Analisis	Kesimpulan	Saran
1.	Evaluasi Pelayanan dan Fasilitas Terminal Tipe C. (Mustika Handayani, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui kesesuaian fasilitas Terminal Kongsu Purworejo dengan standar terminal bus tipe C berdasarkan PM. Perhubungan No. 132 Tahun 2015 dan Perda Kabupaten Purworejo No. 18 Tahun 2011. 2. Mengevaluasi pelayanan dan fasilitas yang ada di Terminal Kongsu Purworejo menggunakan metode CSI, IFE, Matrixs dan EFE Matrixs. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi / pengamatan. 2. Wawancara 3. Kuisisioner. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terminal kongsu sesuai dengan standar Terminal bus tipe C berdasarkan PM. Perhubungan No. 132 Tahun 2015. 2. Berdasarkan hasil analisis persepsi pengemudi dan pengguna Terminal Kongsu menggunakan metode CSI, fasilitas dan pelayanan Terminal Kongsu saat ini sudah “cukup baik” dengan presentase sebesar 57,86%. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu dilakukan pengevaluasian mengenai fasilitas Terminal Kongsu, karena terdapat beberapa fasilitas yang penyediaanya kurang maksimal seperti toilet, mushola, dan fasilitas Kesehatan. 2. Perlunya penambahan dan peningkatan fasilitas utama dan penunjang terminal sesuai keutuhan.
2.	Evaluasi Kesesuaian Terminal Penumpang Dara Kota Bima Berdasarkan Kriteria Lokasi dan Standar Pelayanan (Erick Setiawan, 2020).	Mengetahui kesesuaian fasilitas Terminal Kongsu Purworejo dengan standar terminal bus tipe A berdasarkan PM. Perhubungan No. 132 Tahun 2015.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi / pengamatan. 2. Wawancara. 	Terminal kongsu sesuai dengan standar Terminal bus tipe A berdasarkan PM. Perhubungan No. 132 Tahun 2015.	Perlunya penambahan dan peningkatan fasilitas utama dan penunjang terminal sesuai kebutuhan.

3.	Pendekatan QFD Menggunakan Respon Teknis Untuk Peningkatan Pelayanan Terminal Tlogomas Kota Malang. (Agung Sedayu, 2018)	menilai dan mengevaluasi pelayanan terminal dengan mempertimbangkan persepsi pengguna.	1. Observasi. 2. uji validasi.	Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat 19 variabel yang menjadi respon teknis atau variabel dari hasil diskusi peneliti dan pengelola tentang aspek yang harus dimiliki sebuah terminal angkutan umum menurut persepsi pengguna	Hasil penelitian ini dapat dijadikan Standar Pelayanan Minimal (SPM) teknis tentang terminal penumpang transportasi jalan di Indonesia agar dapat memberikan pelayanan dan kinerja yang baik dalam menunjang sistem dan jaringan transportasi nasional. Penelitian dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya dengan analisis yang lebih mendalam
4.	Rencana Penelitian: Analisis Manajemen Terminal Penumpang Bus Purwodadi Kabupaten Grobogan	1. Mengetahui kesesuaian Sarana dan prasarana yang sudah tersedia sudah memenuhi standar menurut Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat atau belum. 2. Mengetahui Produktivitas bus di terminal Penumpang bus Purwodadi. 3. Mengetahui pendapatan terminal Penumpang bus Purwodadi tahun 2021. 4. Mengetahui permasalahan dan solusinya di terminal Purwodadi	1. Primer 2. sekunder		

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian :

A. Perbedaan :

Perbedaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian ini terdapat pada judul, lokasi dan tipe terminal yang diteliti.

B. Persamaan :

Persamaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian ini terdapat pada tujuan penelitian dan metode analisis.

Berdasarkan hal diatas maka penelitian ini dijamin keasliannya dari penelitian terdahulu, metode analisis juga dapat diadopsi untuk digunakan pada penelitian ini.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Bentuk Penelitian

Penelitian yaitu suatu kegiatan ilmiah yang didasari dengan analisis serta konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis serta konsisten yang mana tujuannya untuk mengungkapkan suatu kebenaran sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia agar dapat mengetahui apa yang sedang dihadapinya (Soeharjono, 2007).

Peneliti harus bisa membedakan mana fakta atau temuan data serta opini atau pendapatnya. Dalam analisis hasil penelitian, peneliti harus menguraikan dengan jelas temuan fakta tanpa menggunakan pendapat pribadi. Kompeten Peneliti harus bersikap kompeten. Artinya peneliti memiliki keterampilan untuk melakukan penelitian dengan metode ilmiah serta teknik tertentu. Faktual Peneliti harus bersikap faktual. Artinya peneliti harus mengumpulkan, menjelaskan dan menganalisis temuan datanya berdasarkan fakta yang diperoleh, tanpa menggunakan anggapan atau harapan yang bersifat abstrak (Sandu Siyoto & Ali Sodik, 2015).

Ada enam jenis penelitian, yaitu: Penelitian dasar atau penelitian murni Penelitian dasar merupakan penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu fenomena. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengembangkan teori. Penelitian terapan atau penelitian operasional Penelitian terapan merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendapat informasi dan menggunakannya sebagai langkah pemecahan masalah. Biasanya penelitian ini digunakan untuk kepentingan masyarakat. Penelitian tindakan Penelitian tindakan merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari informasi dan memperbaiki situasi. Biasanya penelitian ini diterapkan pada obyek yang membutuhkan pemecahan masalah. Penelitian pengembangan Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan sebuah produk yang biasanya berkaitan dengan pendidikan ataupun pengajaran. Penelitian historis Penelitian historis merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan informasi di

masa lalu atau yang berhubungan dengan sejarah. Tujuannya untuk penggambaran ulang kejadian atau peristiwa bersejarah di masa lampau. Syarat penelitian Penelitian memiliki tiga syarat penting, yakni: Sistematis Penelitian dilaksanakan dan disusun dengan menggunakan pola, mulai dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks. Terencana Penelitian dilaksanakan dengan pertimbangan dan rencana yang matang. Hal ini termasuk penggunaan metode penelitian yang sudah diperhitungkan sebelumnya. Menerapkan konsep ilmiah Penelitian dilaksanakan dari awal hingga akhir dengan menerapkan konsep ilmiah sesuai dengan bidang ilmu pengetahuannya (Syamsunie Carsel, 2018).

3.2. Jenis, Sumber, Teknik Pengumpulan Data dan Alat Yang Digunakan

Dalam penelitian pada terminal bus Purwodadi Kabupaten Grobogan ini akan menggunakan data data sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung (pihak 1), dengan melakukan wawancara dan observasi, Sumber data ini diperoleh dari wawancara terhadap koordinator terminal Penumpang bus Purwodadi dan pengamatan lapangan secara langsung.

Alat yang digunakan meliputi :

- a. handphone untuk merekam dan mengambil gambar atau dokumentasi secara langsung dilapangan.
- b. observasi dilapangan dengan mengamati secara langsung keadaan lapangan dengan menggunakan acuan tabel *Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan* dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak kedua, sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian, bersumber dari arsip-arsip, Teknik pengumpulan dengan cara mengumpulkan arsip-arsip data Produktivitas bus dan data pendapatan terminal Penumpang bus Purwodadi yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah dan Koordinator Terminal Penumpang bus Purwodadi Kabupaten Grobogan.

Alat yang digunakan meliputi :

- a. Surat perizinan dari Fakultas Teknik yang digunakan sebagai sarat memperoleh data tersebut.
- b. Flashdisk alat yang digunakan untuk menyimpan data dari sumber terkait.

Tabel 3.1. Jenis, Sumber, Teknik Pengumpulan Data dan Alat Yang Digunakan

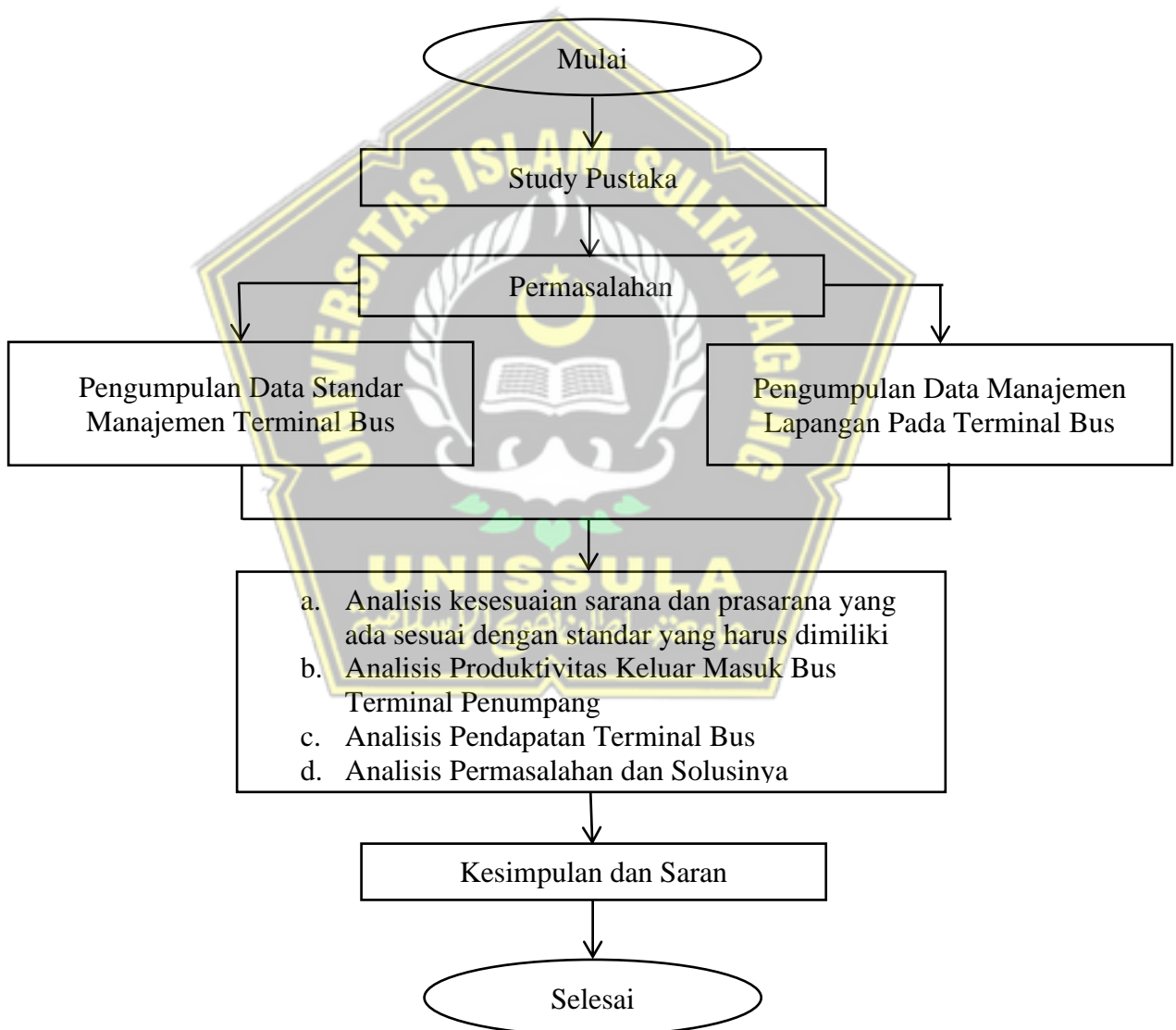
No	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Peralatan
1	Primer : 1. Permasalahan dan solusi 2. Sarana dan prasarana	Wawancara	Koordinator Terminal Penumpang bus Purwodadi	1. Handphone 2. Tabel <i>PM. Perhubungan No. 40 Tahun 2015</i>
		Observasi	Terminal Penumpang bus Purwodadi	
2	Sekunder : 1. PM. Perhubungan No.40 Tahun 2015 2. Data produktivitas Bus 3. Data pendapatan	Pegumpulan arsip-arsip	Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah dan Koordinator Terminal Penumpang bus Purwodadi	1. Surat Perizinan 2. Flashdisk



3.3. Tahapan Analisis Data

Tahapan-tahapan yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut (Rimba Winandi Mangiri, 2016):

1. Pendekatan teoritis tentang manajemen lapangan terminal Penumpang bus.
2. Perumusan masalah.
3. Pengumpulan data yang diperlukan.
4. Menganalisis data.
5. Kesimpulan dan saran
6. Bagan alir penelitian dilihat pada **Gambar 3.1**



Gambar 3.1. Bagan alir penelitian

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Sarana dan Prasarana

Untuk menganalisis sarana dan prasarana dilakukan dengan cara menyesuaikan Standar Pelayanan yang dimiliki terminal Penumpang bus Purwodadi dengan Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No. 40 Tahun 2015 terdapat 3 standar tipe A,B,C, karena pada terminal Penumpang bus Purwodadi termasuk tipe B maka data yang digunakan dalam dasar penelitian ini sesuai standar tipe B. dapat dilihat pada **Lampiran 1** (Irwan Hermawan & Nendy Widiatmoko, 2007).

3.4.2 Analisis Produktivitas Bus

Untuk menganalisis produktivitas terminal bus dilakukan dengan cara membandingkan data yang terealisasi dengan RKA (target awal) serta menghitung prosentase hasil yang dicapai, dengan menggunakan rumus (Irwan Hermawan & Nendy Widiatmoko, 2007):

$$\text{Selisih terealisasi} = \Sigma \text{terealisasi} - \Sigma \text{target awal} \dots \dots \dots (3.1)$$

$$\% \text{ terealisasi} = \left(\frac{\Sigma \text{terealisasi}}{\Sigma \text{target awal}} \right) \times 100\% \dots \dots \dots (3.2)$$

$$\% \text{ Selisih tidak terealisasi} = 100\% - \% \text{terealisasi} \dots \dots \dots (3.3)$$

data rencana didapat dari hasil wawancara atau laporan rencana terminal.

Kriteria : < target awal : **TIDAK MEMENUHI TARGET**

≥ target awal : **MEMENUHI TARGET**

3.4.3 Analisis Pendapatan

Menganalisis pendapatan terminal bus dilakukan dengan cara membandingkan data yang terealisasi dengan RKA (target awal) serta menghitung prosentase hasil yang dicapai, dengan menggunakan rumus (Irwan Hermawan & Nendy Widiatmoko, 2007):

$$\text{Selisih terealisasi} = \Sigma \text{terealisasi} - \Sigma \text{target awal} \dots\dots\dots(3.4)$$

$$\% \text{ terealisasi} = \left(\frac{\Sigma \text{terealisasi}}{\Sigma \text{target awal}} \right) \times 100\% \dots\dots\dots(3.5)$$

$$\% \text{ Selisih tidak terealisasi} = 100\% - \% \text{terealisasi} \dots\dots\dots(3.6)$$

data rencana didapat dari hasil wawancara atau laporan rencana terminal.

Kriteria : < target awal : **TIDAK MEMENUHI TARGET**

≥ target awal : **MEMENUHI TARGET**

3.4.4 Analisis Permasalahan dan Solusi

Untuk mengetahui permasalahan dan solusi, dilakukan dengan cara datang ke lapangan untuk mengamati langsung guna mengetahui permasalahan yang ada, serta melakukan wawancara kepada koordinator terminal Purwodadi itu sendiri. Guna menjadi solusi terhadap permasalahan yang dimiliki terminal Purwodadi.



BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN MASALAH

4.1. Data Penelitian

4.1.1. Data Standar Sarana Dan Prasarana Yang Harus Dimiliki Terminal Penumpang Bus

Dalam sebuah terminal Penumpang bus sarana dan prasarana yang harus dimiliki untuk memenuhi Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan menurut Peraturan Menteri Perhubungan No. 40 Tahun 2015 terdapat 3 standar tipe A,B,C, karena pada terminal Penumpang bus Purwodadi termasuk tipe B maka yang digunakan dalam penelitian ini standar tipe B, dapat dilihat pada **Tabel 4.1.**

Tabel 4.1. Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan Tipe B

NO	JENIS PELAYANAN	TOLOK UKUR TERMINAL TIPE B
1.	Keselamatan	1. Tersedia lajur pejalan kaki
		2. Tersedia fasilitas keselamatan jalan
		3. Tersedia jalur evakuasi
		4. Tersedia alat pemadam kebakaran
		5. Tersedia pos dan petugas Kesehatan
		6. Tersedia pos dan petugas pemeriksaan kelayakan kendaraan
		7. Tersedia fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum
		8. Tersedia informasi fasilitas keselamatan
		9. Tersedia informasi fasilitas Kesehatan
		10. Tersedia informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor
2.	Keamanan	1. Tersedia fasilitas keamanan
		2. Tersedia media pengaduan gangguan keamanan
		3. Tersedia petugas keamanan (minimal 1)
3.	Keteraturan	1. Tersedia jadwal kedatangan dan keberangkatan
		2. Tersedia kendaraan umum dalam dan tidak dalam trayek lanjutan
		3. Tersedia loket penjualan tiket

		4. Tersedia kantor penyelenggara terminal
		5. Tersedia petugas operasional terminal
4.	Kenyamanan	1. Tersedia ruang tunggu
		2. Tersedia toilet Pria : 4 urinoir, 3 WC, 1 WC penyangang disabilitas, 2 wastafel Wanita : 4 WC, 1 WC penyangang disabilitas, 1 wastafel
		3. Tersedia fasilitas perbadatan/mushola Pria : 7 orang Wanita : 5 orang
		4. Tersedia ruang terbuka hijau (minimal 30% luas lahan)
		5. Tersedia rumah makan
		6. Tersedia fasilitas dan petugas kebersihan
		7. Tersedia tempat istirahat awak kendaraan
		8. Tersedia area merokok
		9. Tersedia drainase
		10. Tersedia lampu penerangan ruangan
5.	Keterjangkauan	1. Tersedia letak jalur pemberangkatan (terpisah dengan jalur penurunan)
		2. Tersedia letak jalur kedatangan (terpisah dengan jalur pemberangkatan)
		3. Tersedia informasi pelayanan
		4. Tersedia informasi angkutan lanjutan
		5. Tersedia informasi gangguan perjalanan mobil bus (maksimal 10 menit setelah terjadi gangguan)
		6. Tersedia tempat penitipan barang
		7. Tersedia tempat pengisian baterai
		8. Tersedia tempat naik/turun penumpang (tinggi platform sama dengan tinggi lantai bus)
		9. Tersedia tempat parkir kendaraan umum dan pribadi
6.	Kesetaraan	1. Tersedia fasilitas penyangang disabilitas
		2. Tersedia ruang ibu menyusui (Ruang Laktasi)

(Sumber : Kementerian Perhubungan, 2015)

4.1.2. Data Produktivitas Bus Terminal Penumpang Bus Purwodadi

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dengan cara wawancara kepada koordinator terminal Penumpang bus Purwodadi dan pengumpulan arsip-arsip data

Produktivitas keluar masuk bus yang dilaksanakan di terminal Penumpang bus Purwodadi pada tanggal 12 April 2022 dan 7 Juni 2022 diperoleh data sebagai berikut :

a. Target Awal Produktivitas Bus

Pada tahun 2019 s/d 2021 terdapat pandemi Covid-19, hal ini mengakibatkan target awal Produktivitas bus pada tahun 2021 tidak ada, oleh karena itu target awal mengacu pada tahun 2018 (sebelum terjadinya pandemi Covid-19) :

1. Bus Besar : 19.002 Unit/Tahun
2. Bus Kecil : 30.777 Unit/Tahun

b. Jumlah Realisasi Tahun 2021:

1. Bus Besar : 5.719 Unit/Tahun
2. Bus Kecil : 12.031 Unit/Tahun

c. Jumlah Realisasi Perbulan Pada Tahun 2021:

Jumlah realisasi Produktivitas bus terminal Penumpang bus Purwodadi bulanan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Hasil Produktivitas bus terealisasi perbulan pada tahun 2021

No	Bulan	Produktivitas Bus	
		Bus Besar	Bus Kecil
1	Januari	572	1269
2	Februari	488	995
3	Maret	517	1129
4	April	493	1111
5	Mei	527	959
6	Juni	464	894
7	Juli	410	828
8	Agustus	492	999
9	September	432	957
10	Oktober	489	978
11	November	434	987
12	Desember	401	925
Jumlah :		5719	12031

(Sumber : Koordinator terminal penumpang bus Purwodadi)

4.1.3. Data Pendapatan Bus Terminal Penumpang Bus Purwodadi

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dengan cara wawancara kepada koordinator terminal penumpang bus Purwodadi dan pengumpulan arsip-arsip data pendapatan bus yang dilaksanakan di terminal penumpang bus Purwodadi pada tanggal 12 April 2022 dan 7 Juni 2022 diperoleh data sebagai berikut :

a. Target Awal Pendapatan

Pada tahun 2019 s/d 2021 terdapat pandemi Covid-19, hal ini mengakibatkan target awal pendapatan pada tahun 2021 tidak ada, oleh karena itu target awal mengacu pada tahun 2018 (sebelum terjadinya pandemi Covid-19) :

1. Bus Besar : $19.002 \times \text{Rp. } 5.000 = \text{Rp. } 95.010.000$
2. Bus Kecil : $30.777 \times \text{Rp. } 2.000 = \text{Rp. } 61.554.000$

b. Jumlah Realisasi Tahun 2021:

1. Bus Besar : $5.719 \times \text{Rp. } 5.000 = \text{Rp. } 28.595.000$
2. Bus Kecil : $12.031 \times \text{Rp. } 2.000 = \text{Rp. } 24.062.000$

c. Jumlah Realisasi Perbulan Pada Tahun 2021:

Jumlah realisasi pendapatan terminal penumpang bus Purwodadi bulanan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Hasil pendapatan terealisasi perbulan pada tahun 2021

No	Bulan	Pendapatan	
		/Bus Besar Rp. 5.000	/Bus Kecil Rp. 2.000
1	Januari	2,860,000	2,538,000
2	Februari	2,440,000	1,990,000
3	Maret	2,585,000	2,258,000
4	April	2,465,000	2,222,000
5	Mei	2,635,000	1,918,000
6	Juni	2,320,000	1,788,000
7	Juli	2,050,000	1,656,000
8	Agustus	2,460,000	1,998,000
9	September	2,160,000	1,914,000
10	Oktober	2,445,000	1,956,000
11	November	2,170,000	1,974,000
12	Desember	2,005,000	1,850,000
Jumlah :		28,595,000	24,062,000

(Sumber : Koordinator terminal penumpang bus Purwodadi)

4.1.4. Data Permasalahan dan Solusi

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 12 April 2022 dan 7 Juni 2022 , dilakukan dengan cara datang ke lapangan untuk mengamati langsung guna mengetahui permasalahan dan solusi yang ada, serta melakukan wawancara kepada koordinator terminal Purwodadi itu sendiri dan berdiskusi kepada koordinator terminal Purwodadi guna mendapat solusi terhadap permasalahan yang dimiliki terminal Purwodadi sebagai berikut :

A. Permasalahan

1. Idealnya untuk menjadikan kegiatan di terminal menjadi lancar perlu didukung fasilitas yang baik dan teratur secara fisik di lapangan. Sedangkan fasilitas yang ada di terminal ini banyak yang mengalami kerusakan, dan kurang lengkap, seperti : beberapa kendaraan yang sudah tua, banyaknya jalan berlubang di dalam area terminal, drainase yang tidak bisa berfungsi dengan baik, serta tempat penyampaian informasi terminal yang sangat minim. Hal ini menyebabkan terjadinya kelambatan kegiatan naik turun penumpang, sehingga bisa mempengaruhi produktivitas terminal.
2. Terminal penumpang bus memiliki peran vital dalam berlangsungnya kegiatan dimasyarakat khususnya tentang lalu lintas, untuk itu terminal penumpang bus harus memiliki pengawasan yang sangat ketat, sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi penumpang. Akan tetapi apa yang terjadi di terminal ini pengawasan kegiatannya sangat kurang, ini terjadi karena kurangnya petugas terminal yang ada di lapangan. Jumlah petugas yang sangat minim ditambah kegiatan yang sangat padat, mengakibatkan pengawasan terminal menjadi kurang optimal, hal ini bisa sangat membahayakan keselamatan penumpang.
3. Komunikasi serta cepat tanggap antar koordinator terminal sangat diperlukan untuk mengatasi masalah yang terjadi di terminal baik fisik maupun non fisik, akan tetapi di terminal Purwodadi memiliki komunikasi antar koordinator penumpang bus yang kurang baik atau lama cepat tanggap untuk menyelesaikan suatu permasalahan di terminal. Hal ini disebabkan

tidak adanya kepala terminal, karena terminal Purwodadi dipimpin secara langsung oleh DISHUB Provinsi, sehingga koordinator terminal tidak bisa melakukan tindakan tanpa persetujuan dari pimpinan yang ada di DISHUB Provinsi.

B. Solusi

1. Solusi untuk permasalahan pertama

Menurut Pasiman (Koordinator terminal Purwodadi Kabupaten Grobogan).

Bahwa dalam memecahkan permasalahan yang terjadi adalah dengan cara peremajaan kendaraan, penambahan papan/layar untuk menyampaikan informasi, perbaikan drainase dan jalan yang harus segera dilakukan. Namun untuk saat ini dari kami hanya bisa memaksimalkan fasilitas yang ada saat ini, hal ini disebabkan karena dana untuk pembangunan fasilitas di terminal dialihkan untuk mengatasi pandemi covid-19.

2. Solusi untuk permasalahan kedua

Menurut Pasiman (Koordinator terminal Purwodadi Kabupaten Grobogan).

Bahwa dalam memecahkan permasalahan yang terjadi adalah dengan cara menambah anggota petugas terminal menjadi lebih banyak dari yang saat ini, agar pengawasan terminal dapat maksimal dan petugas tidak ketetran dalam mengawasi kegiatan dalam terminal.

3. Solusi untuk permasalahan ketiga

Menurut Pasiman (Koordinator terminal Purwodadi Kabupaten Grobogan).

Bahwa dalam memecahkan permasalahan yang terjadi adalah dengan cara memberikan kepemimpinan secara langsung kepada koordinator terminal Purwodadi, hal ini untuk mempercepat dalam pengambilan keputusan ketika terdapat suatu masalah di terminal tersebut.

4.2. Analisis Dan Pembahasan

4.2.1. Analisis Sarana dan Prasarana di Terminal Purwodadi

Untuk menganalisis sarana dan prasarana, dilakukan dengan cara menyesuaikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki terminal penumpang bus Purwodadi dengan Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan menurut Peraturan Menteri Perhubungan No 40 Tahun 2015 Tipe B dijelaskan pada **Tabel 4.4.**

Tabel 4.4. Perbandingan ketersediaan sarana dan prasarana terminal penumpang bus tipe B

NO	JENIS PELAYANAN	TOLOK UKUR INDIKATOR TERMINAL TIPE B	TERMINAL PURWODADI	
			TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA
1	Keselamatan	1. Tersedia lajur pejalan kaki	✓	
		2. Tersedia fasilitas keselamatan jalan	✓	
		3. Tersedia jalur evakuasi	✓	
		4. Tersedia alat pemadam kebakaran		✓
		5. Tersedia pos dan petugas Kesehatan	✓	
		6. Tersedia pos dan petugas pemeriksaan kelayakan kendaraan	✓	
		7. Tersedia fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum	✓	
		8. Tersedia informasi fasilitas keselamatan	✓	
		9. Tersedia informasi fasilitas Kesehatan	✓	
		10. Tersedia informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor		✓
2	Keamanan	11. Tersedia fasilitas keamanan	✓	
		12. Tersedia media pengaduan gangguan keamanan	✓	
		13. Tersedia petugas keamanan (minimal 1)	✓	
3	Keteraturan	14. Tersedia jadwal kedatangan dan keberangkatan		✓
		15. Tersedia kendaraan umum dalam dan tidak dalam trayek lanjutan		✓
		16. Tersedia loket penjualan tiket	✓	
		17. Tersedia kantor penyelenggara terminal	✓	
		18. Tersedia petugas operasional terminal	✓	

4	Kenyamanan	19. Tersedia ruang tunggu	✓	
		20. Tersedia toilet		
		Pria : 4 urinoir, 3 WC, 1 WC penyandang disabilitas, 2 wastafel	✓	
		Wanita : 4 WC, 1 WC penyandang disabilitas, 1 wastafel		
		21. Tersedia fasilitas perbadatan/mushola	✓	
		Pria : 7 orang		
		Wanita : 5 orang		
		22. Tersedia ruang terbuka hijau (minimal 30% luas lahan)	✓	
		23. Tersedia rumah makan	✓	
		24. Tersedia fasilitas dan petugas kebersihan	✓	
		25. Tersedia tempat istirahat awak kendaraan	✓	
		26. Tersedia area merokok	✓	
		27. Tersedia drainase	✓	
		28. Tersedia lampu penerangan ruangan	✓	
5	Keterjangkauan	29. Tersedia letak jalur pemberangkatan (terpisah dengan jalur penurunan)	✓	
		30. Tersedia letak jalur kedatangan (terpisah dengan jalur pemberangkatan)	✓	
		31. Tersedia informasi pelayanan	✓	
		32. Tersedia informasi angkutan lanjutan	✓	
		33. Tersedia informasi gangguan perjalanan mobil bus (maksimal 10 menit setelah terjadi gangguan)	✓	
		34. Tersedia tempat penitipan barang	✓	
		35. Tersedia tempat pengisian baterai		✓
		36. Tersedia tempat naik/turun penumpang (tinggi platform sama dengan tinggi lantai bus)	✓	
		37. Tersedia tempat parkir kendaraan umum dan pribadi	✓	
6	Kesetaraan	38. Tersedia fasilitas penyandang disabilitas		✓
		39. Tersedia ruang ibu menyusui (Ruang Laktasi)	✓	

Dari hasil analisis penyesuaian sarana dan prasarana terminal penumpang bus Purwodadi dengan Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang

Angkutan Jalan menurut Peraturan Menteri Perhubungan No 40 Tahun 2015 dari 39 item ketersediaan terminal tipe B ada 33 item yang memenuhi ketersediaan dan ada 6 yang tidak tersedia, yaitu sebagai berikut :

1. Tidak tersedia fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor dan kendaraan ringan.
2. Tidak tersedia jadwal kedatangan dan keberangkatan secara tertulis yang jelas dan strategis.
3. Tidak tersedia jadwal kendaraan umum dalam dan tidak dalam trayek lanjutan secara tertulis yang jelas dan strategis.
4. tidak tersedia alat pemadam kebakaran.
5. tidak tersedia tempat pengisian baterai.
6. tidak tersedia fasilitas penyandang disabilitas.

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh terminal penumpang bus Purwodadi Kabupaten Grobogan **MEMENUHI STANDAR**, tapi masih ada beberapa poin ketersediaan yang harus dipenuhi.

4.2.2. Analisis Produktivitas Terminal Penumpang Bus Purwodadi

Didalam manajemen terminal penumpang bus purwodadi pada tahun 2021 hanya terdapat keluar masuk kendaraan berupa :

1. Bus besar
2. Bus Kecil

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dengan cara wawancara kepada koordinator terminal penumpang bus Purwodadi dan pengumpulan arsip-arsip diperoleh data selama periode pada tahun 2018 dan tahun 2021 adalah:

a. Target Awal Produktivitas pada Tahun 2018 :

1. Bus Besar : 19.002 Unit/Tahun
2. Bus Kecil : 30.777 Unit/Tahun

b. Jumlah Realisasi Tahun 2021:

1. Bus Besar : 5.719 Unit/Tahun
2. Bus Kecil : 12.031 Unit/Tahun

c. Rumus :

Analisis Produktivitas bus sesuai rumus 3.1 s/d 3.3.

1. Analisis Produktivitas Bus Besar

- Jumlah Terealisasi = 5.719 Unit
- Selisih Target Terealisasi = $\sum terealisasi - \sum target\ awal \dots\dots(3.1)$
= 5.719 – 19.002
= - 13.283 Unit
- % Terealisasi = $\left(\frac{\sum terealisasi}{\sum target\ awal}\right) \times 100\% \dots\dots\dots(3.2)$
= $\left(\frac{5.719}{19.002}\right) \times 100\%$
= 0,30
= 30 %
- % Selisih Tidak Terealisasi = $100\% - \% terealisasi \dots\dots\dots(3.3)$
= 100 % - 30 %
= 70 %

2. Analisis Produktivitas Bus Kecil

- Jumlah Terealisasi = 30.777 Unit
- Selisih Target Terealisasi = $\sum terealisasi - \sum target\ awal \dots\dots(3.1)$
= 12.031 – 30.777
= - 18.746 Unit
- % Terealisasi = $\left(\frac{\sum terealisasi}{\sum target\ awal}\right) \times 100\% \dots\dots\dots(3.2)$
= $\left(\frac{12.031}{30.777}\right) \times 100\%$
= 0,39
= 39 %
- % Selisih Tidak Terealisasi = $100\% - \% terealisasi \dots\dots\dots(3.3)$
= 100 % - 39 %
= 61 %

Hasil analisis produktivitas bus terminal penumpang bus Purwodadi dapat dilihat pada **Tabel 4.5**.

Tabel 4.5. Analisis produktivitas bus terminal penumpang bus Purwodadi

No	Uraian	RKA Tahun 2018	Realisasi Tahun 2021	Selisih Target Terealisasi	% Terealisasi	% Selisih Tidak Terealisasi	Standar %
1	Bus Besar	19.002	5719	-13.283	30%	70%	100%
2	Bus Kecil	30.777	12031	-18.746	39%	61%	100%

Analisa keseluruhan dari produktivitas bus terminal penumpang bus Purwodadi pada tahun 2021 didapat bahwa hasil produktivitas bus besar dan bus kecil yang terealisasi **TIDAK MEMENUHI TARGET** pada tahun 2018, hal ini dikarenakan adanya wabah Covid-19 menjadi salah satu sebab penurunan Produktivitas Bus di terminal penumpang bus Purwodadi.

4.2.3. Analisis Pendapatan Terminal Penumpang Bus Purwodadi

Dari hasil penelitian diperoleh data yang cukup untuk menganalisis pendapatan pada terminal penumpang bus Purwodadi meliputi:

1. Bus Besar
2. Bus Kecil

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dengan cara wawancara kepada koordinator terminal penumpang bus Purwodadi dan pengumpulan arsip-arsip diperoleh data selama periode pada tahun 2018 dan tahun 2021 adalah:

a. Target Awal Pendapatan pada Tahun 2018 :

1. Bus Besar : $19.002 \times \text{Rp. } 5.000 = \text{Rp. } 95.010.000$
2. Bus Kecil : $30.777 \times \text{Rp. } 2.000 = \text{Rp. } 61.554.000$

b. Jumlah Realisasi Tahun 2021:

1. Bus Besar : $5.719 \times \text{Rp. } 5.000 = \text{Rp. } 28.595.000$
2. Bus Kecil : $12.031 \times \text{Rp. } 2.000 = \text{Rp. } 24.062.000$

c. Rumus :

Analisis pendapatan sesuai rumus 3.4 s/d 3.6.

1. Analisis Pendapatan Bus Besar

- Jumlah Terealisasi = Rp. 28.595.000
- Selisih Target Terealisasi = $\sum terealisasi - \sum target awal \dots \dots (3.4)$
= Rp. 28.595.000 – Rp. 95.010.000
= - Rp. 66.415.000
- % Terealisasi = $\left(\frac{\sum terealisasi}{\sum target awal} \right) \times 100\% \dots \dots \dots (3.5)$
= $\left(\frac{Rp.28.595.000}{Rp.95.010.000} \right) \times 100\%$
= 0,30
= 30 %
- % Selisih Tidak Terealisasi = $100\% - \% terealisasi \dots \dots \dots (3.6)$
= 100 % - 30 %
= 70 %

2. Analisis Pendapatan Bus Kecil

- Jumlah Terealisasi = Rp. 24.062.000
- Selisih Target Terealisasi = $\sum terealisasi - \sum target awal \dots \dots (3.4)$
= Rp. 24.062.000 – Rp. 61.554.000
= - Rp. 37.492.000
- % Terealisasi = $\left(\frac{\sum terealisasi}{\sum target awal} \right) \times 100\% \dots \dots \dots (3.5)$
= $\left(\frac{Rp.24.062.000}{Rp.61.554.000} \right) \times 100\%$
= 0,39
= 39 %
- % Selisih Tidak Terealisasi = $100\% - \% terealisasi \dots \dots \dots (3.6)$
= 100 % - 39 %
= 61 %

Hasil analisis pendapatan bus terminal penumpang bus Purwodadi dapat dilihat pada **Tabel 4.6**.

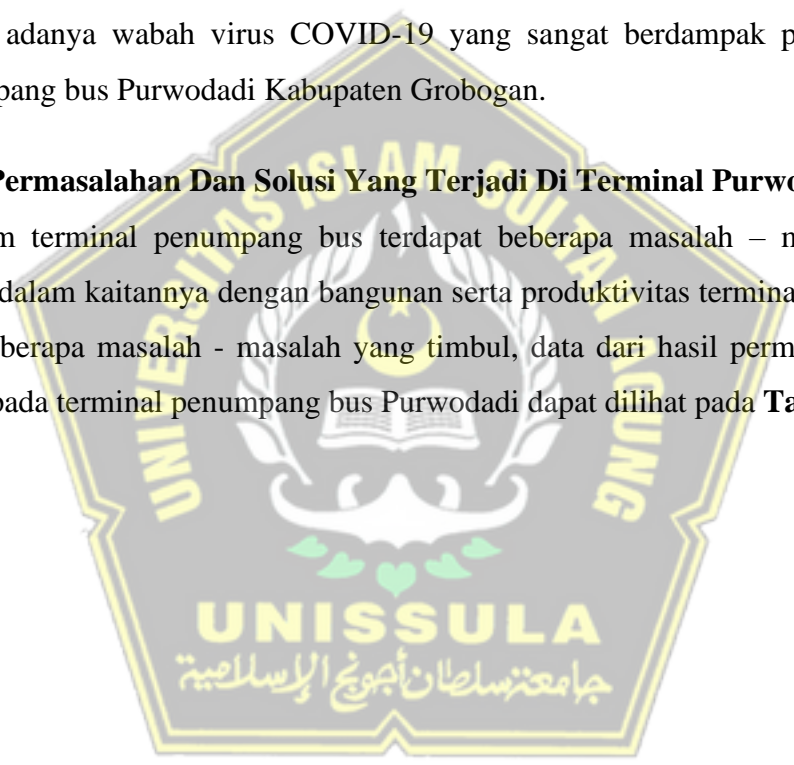
Tabel 4.6. Analisis pendapatan bus terminal penumpang bus Purwodadi

No	Uraian	RKA Tahun 2018	Realisasi Tahun 2021	Selisih Target Terealisasi	% Terealisasi	% Selisih Tidak Terealisasi	Standar %
1	Bus Besar	Rp. 95.010.000	Rp. 28.595.000	- Rp. 66.415.000	30%	70%	100%
2	Bus Kecil	Rp. 61.554.000	Rp. 24.062.000	- Rp. 37.492.000	39%	61%	100%

Analisa keseluruhan dari Pendapatan Terminal Penumpang bus Purwodadi pada tahun 2021 didapat bahwa hasil pendapatan bus besar dan bus kecil yang terealisasi **TIDAK MEMENUHI TARGET** pada tahun 2018. hal ini disebabkan karena adanya wabah virus COVID-19 yang sangat berdampak pada terminal Penumpang bus Purwodadi Kabupaten Grobogan.

4.2.4. Permasalahan Dan Solusi Yang Terjadi Di Terminal Purwodadi

Didalam terminal penumpang bus terdapat beberapa masalah – masalah yang timbul dalam kaitannya dengan bangunan serta produktivitas terminal penumpang bus, beberapa masalah - masalah yang timbul, data dari hasil permasalahan dan solusi pada terminal penumpang bus Purwodadi dapat dilihat pada **Tabel 4.7.**



Tabel 4.7. Tabel permasalahan dan solusinya

No	Permasalahan	Solusi
1	<p>Terdapat kerusakan dan kurang lengkapnya fasilitas yang ada di terminal, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jalan didalam terminal banyak yang berlubang. - Drainase tidak berfungsi dengan baik. - Beberapa kendaraan sudah tua. - Minimnya tempat untuk menyampaikan informasi dari terminal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Segera melakukan perbaikan terutama untuk jalan dan drainase - Peremajaan kendaraan - Menambahkan layar/papan untuk menyampaikan informasi.
2	<p>Kurangnya petugas yang ada di Lapangan (Terminal).</p>	<p>Menambah petugas terminal agar lebih banyak dari yang sekarang, sehingga pengawasan terminal bisa lebih maksimal dan petugas tidak keteteran.</p>
3	<p>Komunikasi dan cepat tanggap korrdinator terminal kurang cepat atau terkesan sangat lambat dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang ada di terminal.</p>	<p>Memberikan kepemimpinan secara langsung kepada koordinator terminal Purwodadi, hal ini untuk mempercepat dalam pengambilan keputusan ketika terdapat suatu masalah di terminal tersebut. Sehingga tidak usah menunggu dari DISHUB Provinsi.</p>

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis manajemen terminal penumpang bus Purwodadi Kabupaten Grobogan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan menurut Peraturan Menteri Perhubungan No. 40 Tahun 2015 Tipe B sarana dan prasarana yang dimiliki oleh terminal penumpang bus Purwodadi Kabupaten Grobogan **MEMENUHI STANDAR**, tapi masih ada beberapa poin ketersediaan yang harus dipenuhi.
2. Analisis produktivitas terminal penumpang bus Purwodadi dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a. Realisasi produktivitas bus besar s/d bulan Desember tahun 2021 sebanyak 5.719 unit dibanding dengan rencana awal tahun 2018 sebanyak 19.002 unit, terealisasi sebanyak 30% berarti target kurang 70% dari RKA (Rencana Kerja Awal) yang ditetapkan, analisis Produktivitas bus besar **TIDAK MEMENUHI TARGET**.
 - b. Realisasi produktivitas bus kecil s/d bulan Desember tahun 2021 sebanyak 12.031 unit dibanding dengan rencana awal tahun 2018 sebanyak 30.777 unit, terealisasi sebanyak 39% berarti target kurang 61% dari RKA (Rencana Kerja Awal) yang ditetapkan, analisis Produktivitas bus kecil **TIDAK MEMENUHI TARGET**.
3. Analisis pendapatan terminal penumpang bus Purwodadi dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a. Pendapatan bus besar s/d bulan Desember tahun 2021 sebanyak Rp. 28.595.000,- dibanding dengan rencana awal tahun 2018 sebanyak Rp. 95.010.000,-, terealisasi sebanyak 30% berarti target kurang 70% dari

RKA (Rencana Kerja Awal) yang ditetapkan, analisis pendapatan bus besar **TIDAK MEMENUHI TARGET**.

- b. Pendapatan bus kecil s/d bulan Desember tahun 2021 sebanyak Rp. 24.062.000,- dibanding dengan rencana awal tahun 2018 sebanyak Rp. 61.554.000,-, terealisasi sebanyak 39% berarti target kurang 61% dari RKA (Rencana Kerja Awal) yang ditetapkan, analisis pendapatan bus kecil **TIDAK MEMENUHI TARGET**.

4. Permasalahan yang terjadi pada terminal penumpang bus Purwodadi Kabupaten Grobogan adalah :

- a. Fasilitas yang ada di terminal ini banyak yang mengalami kerusakan, dan kurang lengkap, seperti : beberapa kendaraan yang sudah tua, banyaknya jalan berlubang di dalam area terminal, drainase yang tidak bisa berfungsi dengan baik, serta tempat penyampaian informasi terminal yang sangat minim. Hal ini menyebabkan terjadinya kelambatan kegiatan naik turun penumpang, sehingga bisa mempengaruhi produktivitas terminal.
- b. Jumlah petugas yang sangat minim ditambah kegiatan yang sangat padat, mengakibatkan pengawasan terminal menjadi kurang optimal, hal ini bisa sangat membahayakan keselamatan penumpang.
- c. Terminal Purwodadi memiliki komunikasi antar koordinator terminal yang kurang baik atau lama cepat tanggap untuk menyelesaikan suatu permasalahan di terminal. Hal ini disebabkan tidak adanya kepala terminal, karena terminal Purwodadi dipimpin secara langsung oleh DISHUB Provinsi, sehingga koordinator terminal tidak bisa melakukan tindakan tanpa persetujuan dari pimpinan yang ada di DISHUB Provinsi.

5.2. Saran

1. Ketersediaan sarana dan prasarana terminal yang belum ada sesuai SNI agar bisa segera dipenuhi, hal ini agar terminal penumpang bus Purwodadi bisa meningkat secara mutu dan juga kelayakannya. Serta aktivitas di terminal penumpang bus Purwodadi bisa berjalan maksimal dan bisa memberi kenyamanan kepada penumpang dan awak kendaraan.
2. Perbaikan dan penambahan fasilitas yang ada saat ini di terminal penumpang bus Purwodadi secara fisik, peremajaan bus, menjaga kebersihan di sekitar terminal agar penumpang dan awak kendaraan merasa nyaman, serta pemberian informasi tentang jadwal keberangkatan dan kedatangan kendaraan umum yang lebih jelas. Hal ini digunakan untuk meningkatkan daya tarik masyarakat kepada terminal penumpang bus Purwodadi untuk menggunakan kendaraan umum khususnya bus, sehingga produktivitas bus bisa meningkat atau melebihi dari target awal.
3. Perbaikan dan penambahan fasilitas yang ada saat ini di terminal penumpang bus Purwodadi secara fisik, peremajaan bus, menjaga kebersihan di sekitar terminal agar penumpang dan awak kendaraan merasa nyaman, serta pemberian informasi tentang jadwal keberangkatan dan kedatangan kendaraan umum yang lebih jelas. Hal ini digunakan untuk meningkatkan daya tarik masyarakat kepada terminal penumpang bus Purwodadi untuk menggunakan kendaraan umum khususnya bus, sehingga pendapatan terminal penumpang bus Purwodadi bisa meningkat atau melebihi dari target awal.
4. Penambahan jumlah anggota petugas terminal, memberikan kepemimpinan secara langsung kepada koordinator terminal Purwodadi, hal ini untuk mempercepat dalam pengambilan keputusan ketika terdapat suatu masalah di terminal tersebut, serta permasalahan yang ada saat ini tidak berkepanjangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri. (1995). *Keputusan Menteri Perhubungan No. 31 Tahun 1995 Tentang Terminal Transportasi Jalan..* Jakarta: Departemen Perhubungan.
- Morlok, Edward K. (2005). *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi :* alih bahasa Johan Kelanaputra Hainim, Erlangga, Jakarta.
- Irwan Hermawan & Nendy Widiatmoko. (2007). *Analisis Manajemen Terminal Peti Kemas Pada Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.*
- Peraturan Menteri (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan No. 40 Tahun 2015 Tentang Standar Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan* Jakarta: Departemen Perhubungan.
- Peraturan Menteri (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan No. 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan,* Jakarta: Departemen Perhubungan.
- Rimba Winandi Mangiri. (2016). *Pengembangan Terminal Bus Penumpang di Jombor, Mlati, Sleman, D.I.Yogyakarta,*
- Agung sedayu. (2018). *Pendekatan QFD Menggunakan Respon Teknis Untuk Peningkatan Pelayanan Terminal Tlogomas Kota Malang.*
- Mustika Handayani. (2020). *Evaluasi Pelayanan dan Fasilitas Terminal Tipe C.*
- Erick Setiawan. (2020). *Evaluasi Kesesuaian Terminal Penumpang Dara Kota Bima Berdasarkan Kriteria Lokasi dan Standar Pelayanan.*
- https://id.wikipedia.org/wiki/Terminal_Purwodadi.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Port_Authority_Bus_Terminal.
- <https://www.panynj.gov/bus-terminals/en/port-authority.html>.